

Anjongsana DWP UGM ke Keluarga Mantan Rektor

YOGYA (KR) - Sebagai rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-75 Universitas Gadjah Mada, pengurus Dharma Wanita Persatuan (DWP) UGM melakukan anjongsana ke sejumlah mantan Rektor UGM, Rabu (16/10). Anjongsana dipimpin oleh Ketua DWP UGM Indun Dewi Puspita Arif Setiawan.

"Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi dengan Rektor UGM/pendamping periode sebelumnya sekaligus menghargai jasa-jasa mereka," ungkap Indun.

Kunjungan pertama ke kediaman Prof Ichlasul Amal, Rektor UGM ke-11 (1998-2002). Selanjutnya, kunjungan ke keluarga Alm Prof Soekanto H Reksohadiprodjo (mantan



Pengurus DWP saat berkunjung ke mantan Rektor UGM.

Rektor ke-10 (1994-1998) diterima oleh istri beliau. Kemudian ke keluarga mantan Rektor UGM 2002-2007 Prof Sofian Effendi di Pringwulung.

Prof Sofian memberikan banyak informasi tentang

banyak hal bertema wawasan kebangsaan dan filsafat Pancasila.

Kunjungan terakhir di rumah keluarga almarhum Prof Soedjarwadi, mantan Rektor UGM ke-13 (2007-2012). (Dev)-f

MTsN 3 Bantul Lolos Lomba Tingkat IV DIY



Tim MTsN 3 Bantul bersama Pembina Pendamping Umi Salasah.

BANTUL (KR) - Regu Putri MTsN 3 Bantul yang dipimpin Rayinda menjadi Regu Berprestasi Harapan 2 dalam Lomba Tingkat III Gerakan Pramuka Kwarcab Bantul di Gugub Pramuka Kwarcab Bantul, Jumat-Minggu (11-13/10). Dengan hasil tersebut, asuhan Elfa Dwi Asuti dan Umi Salasah ini berhak maju ke Lomba Tingkat (LT)

IV Kwarda DIY.

Ketua Gugus Depan, Sutanto di Bantul, Jumat (18/10) mengatakan, tim yang ikut terdiri 8 penggalang dengan ketua regu Rayinda Mar'atu Kharisah dilengkapi 7 anggota, Desyana Syifa, Kharisma Nurin Nakhela, Ghezy Iva Zerlinda, Syifa Izzah Rabbani, Anna Khania, Chindra Chairunisa, Hasna Rofiqoh.

"Mereka melewati tahap seleksi mulai LT I di tingkat madrasah, LT II tingkat Kwaran Imogiri dan terakhir LT III tingkat Kwarcab Bantul. Dan selepas ini kita akan berikan tambahan materi untuk membekali mereka maju ke LT IV," tutur Sutanto.

Ditambahkan, materi yang akan diberikan berpijak juklak dan juknis dari Kwarda DIY. Ketua dan wakil ketua regu akan diikutkan Latihan Keterampilan Kepramukaan (LKK) 23-26 Oktober mendatang di Babarsari.

Kepala MTsN 3 Bantul Tutik Husniati SAG MSI selaku Kamabigus menyambut gembira prestasi yang telah dicapai anak didiknya. Dirinya mendukung penuh kegiatan yang positif yang diikuti oleh semua civitas akademika madrasah. (Rar)-f

PENGURUS ICMI MUDA DIY DILANTIK

Cendekiawan Bukan Hanya Berperan Menara Gading

SLEMAN (KR) - Peran intelektual dan cendekiawan bukan hanya pada peran menara gading. Tetapi bagaimana intelektual dan cendekiawan bisa berperan secara advokatif, berpihak bagi orang-orang yang membutuhkan. Sekaligus memberikan kontribusi positif, kebaikan kepada semua masyarakat.

Hal tersebut dikemukakan Ketua Umum ICMI Muda DIY Dr Bachtiar Dwi Kurniawan usai dilantik sebagai pengurus di Sekolah Pascasarjana UGM, Jumat (18/10). Pelantikan periode 2024 - 2028 dilakukan Ketua Umum ICMI Muda Pusat Dr Ismail Rumadan. Bachtiar didampingi Sekretaris Umum Eka Anisa Dari Mikom dan Bendahara Umum Himatun Nafida Noor Afifa SM, para wakil serta majelis-majelis.

"Karena itu, ICMI Muda harus menjadi melting point, tempat berkumpul anak muda, cendekiawan Yogya. Berkumpul untuk

menghimpun dalam rangka berupaya memberikan peran dan kontribusinya yang lebih inklusif, lebih berkelanjutan terhadap apa yang bisa dilakukan di DIY," tandas Bachtiar. Penting menurut Ketum ICMI Muda DIY, untuk selalu bersinergi dengan pemerintah dan kekuatan masyarakat sipil dalam rangka untuk meningkatkan dan membangun kesejahteraan dan kontribusi positif masyarakat di Yogyakarta.

Hal ini disebut Bachtiar merupakan tantangan ICMI Muda di tengah banyaknya organisasi di Yogyakarta. "Tentu saja kami ber-



Suasana pelantikan Pengurus ICMI Muda DIY oleh Ketua Pusat Dr Ismail Rumadan.

harap organisasi yang ada dapat bersinergi dengan kami, dalam karya serta kerja terbaik dalam kontribusinya pada bangsa dan negara," ucapnya.

Sedang Ketum ICMI Muda Pusat Dr Ismail Rumadan yang lebih banyak menyorot kondisi bangsa dan negara secara umum mengingatkan bila saat ini kondisi negara dalam keadaan rapuh. Negara hukum bahkan konstitusi diacak-

acak dan menjadikan Indonesia menjadi negara tanpa arah. "Puncaknya hari ini, kita tidak memiliki ibukota negara. Pertanyaannya, besuk pelantikan presiden di mana? Sebab Jakarta sudah bukan ibukota lagi," tandasnya.

Hidup di era teknologi dengan AI yang canggih menurutnya bisa memperbaiki sistem yang terjadi hari ini.

(Fsy)-f

PENGENDALIAN INFLASI

Perlu Sinergi Perangkat Daerah dan TPID

YOGYA (KR) - Untuk mendukung peningkatan aktivitas pengendalian inflasi di DIY, diperlukan adanya sinergi antarperangkat daerah, anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan di masyarakat. Untuk itu, TPID DIY mengadakan Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) guna menindaklanjuti arahan presiden dalam Rakornas di level daerah.

"Berdasarkan data BPS, DIY deflasi sebesar 0,10 persen (month-to-month/mtm) pada bulan September 2024. Realisasi tersebut lebih rendah, dibandingkan inflasi bulan sebelumnya 0,05 persen (mtm), sehingga inflasi kumulatif DIY mencapai 0,48 persen (year-to-date/ ytd)," kata Asisten Sekda DIY Bidang Perekonomian

dan Pembangunan, Tri Saktiyana dalam acara Rakorda TPID DIY di Hotel Ambarrukmo, Jumat (18/10).

Tri Saktiyana mengatakan, Rakornas Pengendalian Inflasi 2024, Presiden RI memberikan arahan kepada Tim Pengendalian Inflasi Pusat maupun Daerah, untuk melakukan strategi pengamanan produksi, dan peningkatan efisiensi rantai pasok pangan. Menindaklanjuti arahan tersebut TPID DIY telah melakukan berbagai langkah pengendalian inflasi dalam bingkai 4K. 4K tersebut meliputi aspek Keterjangkauan Harga, Keterseediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif.

Sedangkan Sekda DIY, Beny Suharsono mengatakan sampai akhir tahun 2024 inflasi DIY cukup terkendali.

Inflasi DIY yang cukup terkendali merupakan hasil sinergi pengendalian inflasi di DIY yang semakin solid. Tentunya semua itu juga didukung berbagai program yang semakin intensif dan terarah oleh seluruh komponen TPID DIY dalam mengawal pengendalian inflasi.

"TPID DIY melakukan beberapa inisiatif dalam kerangka 4K. Meliputi penerapan Sistem Informasi Geospasial melalui geo-portal, launching gerakan Masyarakat dan Pedagang Tanggap Inflasi (Mrantasi) dan Mrantasi Goes to School. Di mana program ini menjadi sosialisasi pentingnya pengendalian inflasi yang menasar berbagai kalangan masyarakat baik dari pedagang pasar hingga guru dan pelajar," terangnya. (Ria/Ira)-f

PANGGUNG

POLA DIET MARSHANDA Turun 21 Kg dalam Setahun



Marshanda

PENAMPILAN Marshanda kini bikin panggung karena kembali kurus. Sebelumnya, ia sempat mengalami kelebihan berat badan. Kini, proporsi tubuhnya sudah kembali ideal.

Marshanda mengaku kehilangan berat badan 21 kilogram dalam setahun. Awal diet dimulai setelah terikat kontrak untuk peran yang mengharuskannya tampil kurus.

"Tuntutan peran sampai tertulis detail dikontrak aku harus turun 15 kilogram waktu itu, itu setahun yang lalu. Akhirnya setelah setahun aku turun 21 kilo, lebih malah, karena kecanduan hidup sehat. Cie gaya banget ya," ujar Marshanda.

Selain rajin olahraga, ibu satu anak itu pun mengungkap pola diet yang dijalankannya selama setahun terakhir. Marshanda melakukan intermittent fasting.

"Jadi dari bangun tidur nggak makan, aku sih sekarang sampai jam 4 sore sudah kuat tahan makan, baru jam 4 itu buka puasa. Minum boleh, tanpa gula tanpa susu," jelasnya.

Perlu dicatat bahwa Marshanda melakukannya secara bertahap. Jadi, tetap ada penyesuaian dalam tubuhnya.

"Terus jam 4 sore aku makan sampai jam 8 malam maksimal,

terus tidur, bangun, sampai sore lagi, baru makan. Aku makan bisa sekali bisa dua kali. Tapi itu nggak langsung jam 4 baru makan, kalau kayak begitu bisa pingsan kayaknya," Marshanda menjelaskan.

Mantan istri Ben Kasyafani tidak tiba-tiba berpuasa sampai sore hari. Awalnya, Marshanda melakukannya hanya sampai siang hari. Kemudian ditingkatkan seiring waktu.

"Jadi sampai jam 12 dulu, bukannya jam 12 siang, lama-lama jadi jam 2, lama-lama jadi jam 4 atau 5, bertahap. Lama-lama mungkin yang tadinya ukuran usus dan lambungnya besar karena makan banyak, jadi mengecil gitu lo. Akhirnya sekarang aku kalau dikasih makan banyak badanku menolak," tutupnya.

Sementara itu, tak sedikit warganet yang merasakan manfaat intermittent fasting. "Emang diet if the best sih aku uda jalanin setahun jg, badan enteng bb stabil, metabolisme lancar + badan ga gampang capek lagi," ujar salah satu netizen.

"Bener setelah diet if gak bisa nampung banyak makanan. aku diet if dr 70kg sekarang 47kg.. kadang suka gak nyangka yg dulu aku suka makan apa aja masuk," ucapnya. (Awh)-f

IMCF 2024, 18 Komposer Tampil Memukau

SEBANYAK 18 komposer dengan 18 karya komposisi musik tampil memukau dalam perhelatan Internasional Music Composition Festival (IMCF) pada Rabu-Kamis, 16-17 Oktober 2024 di Concert Hall ISI Yogyakarta. Merupakan agenda rutin 2 tahunan dari Prodi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta. Gelaran kedua setelah IMCF 2022.

"Enam komposer merupakan komposer tamu yaitu, Dieter Mack (Jerman), Lim Dong Chang (Korea Selatan), Tiffany Marie Sevilla (USA), Katia Tiutiunnik (Australia), Alfian Emir Adytia dan Dimawan Krisnowo Adji (Indonesia)," tutur Ketua Pelaksana/Head of Komitee IMCF 2024 Puput Pramuditya SSn MSn kepada wartawan di sela acara, Rabu (16/10) malam.

Sedang tujuh komposer lainnya merupakan dosen Prodi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta yaitu, Puput Pramuditya, Budhi Ngurah, Joko Lemazh, Haris Natanael, Hadi Susanto, Adi Wijaya, dan Royke Bobby Koapaha.

"Ditambah lima komposer merupakan mahasiswa aktif Prodi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta yaitu M Juan Arief, Rafeel Junior, Nicolas Evan, Mahardika Simbolon, dan M Iman Muttaqin," jelas Puput.

Pergelaran IMCF merupakan ajang berkarya keluarga besar Prodi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta. "Bagi para dosen, pergelaran IMCF (di samping pergelaran rutin tahunan yaitu konser karya Dosen Penciptaan Musik) merupakan sebuah ajang untuk terus mengasah kemampuan praktikal lewat komposisi musik yang diciptakannya," jelas Puput.

Hal ini menjadi penting agar kemampuan para dosen tidak berhenti pada tataran teoretis semata. "Juga sebagai motivasi bagi mahasiswa bahwa dosen yang selama ini mengajar mereka di kelas tidak hanya pandai dalam teori namun juga membuktikan diri lewat karya yang terus ditampilkan setiap tahunnya di berbagai konser di dalam maupun luar kampus,"



Aks-Series No 1, komposisi musik karya Puput Pramuditya dengan formasi kuartet gesek.

tegasnya.

Sedang bagi mahasiswa, gelaran IMCF dapat pula menjadi ajang untuk menunjukkan kemampuan berkarya dari hasil pembelajaran di kampus kepada khalayak umum. "IMCF 2024 memberikan tawaran pertunjukan karya-karya komposisi musik seni kekinian dari berbagai gaya yang berbeda oleh setiap komposer," jelasnya. Pada pertunjukan IMCF 2024 setiap komposer menyusun karyanya untuk dimainkan dalam formasi chamber

music (solo, duet, trio, kuartet, hingga kuintet).

Ketua Jurusan/Prodi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta Dr Kardi Laksono S.Fil MPhil mengapresiasi pelaksanaan kegiatan IMCF 2024 untuk mewujudkan berbagai karya komposisi yang telah dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa/i Jurusan/Program Studi Penciptaan Musik bersama dengan karya komposer dunia yang juga didukung oleh komposer-komposer dari Indonesia. (Vin)-f

Diskusi dan Screening Film 'Wisasi Nit Meke'

KELUARGA Mahasiswa Antropologi (Kemant) Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada (FIB UGM) menggelar acara Rembukant #2 di Ruang Soegondo FIB UGM, beberapa waktu lalu. Rembukant edisi kedua kali ini bertajuk 'Merayakan Identitas Melalui Musik: Teknologi, Tradisi, dan Globalisasi dalam Wisasi Nit Meke'.

Dalam acara ini, Kemant mengajak peserta untuk tidak sekadar menonton saja, tetapi juga berdiskusi dengan si pembuat film. Dihadiri oleh Wok The Rock sebagai produser film, Asep Nayak sebagai musisi sekaligus pemeran utama di dalam film, dan Cania, alumni Antropologi Budaya



Para narasumber bersama peserta di sela Rembukant#2.

UGM 2020 yang saat ini sedang menjadi researcher film. Acara dipandu oleh Puspita Nindya Sari mahasiswi Antropologi Budaya 2023.

Acara diawali dengan screening film, dilanjutkan dengan diskusi bersama narasumber, dan

diakhiri dengan tanya jawab serta flashmob Aster dance yang dipandu oleh Asep Nayak. Aster dance adalah tari yang saat ini masif diartikan di Papua dengan iringan musik wisasi karya Asep Nayak.

Wok The Rock atau dikenal dengan panggilan Mas Wowok sebagai produser film menceritakan bagaimana sejarah film 'Wisasi Nit Meke' ini dibuat. Ketertarikannya akan kekayaan musik menjadi semangat utama dalam membuat film ini. Dalam membuat film ini, Mas Wowok ditemani oleh Arief Budiman sebagai director. Film ini juga hasil dari kolaborasi Papuan Voice, Project Multatuli, dan Yes No Wave Music.

Mas Wowok juga bercerita mengenai tantangan selama menggarap film ini, sulitnya listrik saat pengambilan gambar menjadi salah satu tantangan.

(Dev)-f